

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang penting bagi umat manusia. Pendidikan merupakan wadah pengalaman belajar untuk menjadikan manusia berkualitas, berfikir kritis, dan mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari – hari. Sekolah sebagai lembaga pelaksanaan pendidikan formal harus berusaha menyediakan kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar yang baik. Guru sebagai pelaksana proses belajar mengajar di sekolah memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru tersebut. Matematika adalah mata pelajaran yang dapat mendorong siswa untuk memecahkan masalah berdasarkan proses berfikir yang kritis, logis dan rasional.

Proses pembelajaran Matematika di tingkat SD hendaknya menyenangkan, aktif dan bermakna agar hasil belajar siswa lebih baik dan berguna untuk kepentingan hidup, perkembangan pola pikir, dan untuk mempelajari ilmu – ilmu di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti diketahui bahwa setelah proses pembelajaran Matematika, guru memberikan tugas kepada siswa. Metode pemberian tugas ini digunakan oleh guru sebagai motivasi ataupun dorongan kepada siswa agar siswa lebih memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru. Dengan pemberian tugas ini diharapkan siswa dapat

memiliki motivasi untuk belajar dengan disiplin dan memiliki tanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya sehingga memiliki hasil belajar yang baik.

Namun berdasarkan pengamatan peneliti, siswa kelas IV SDN 067099 dan SDN 060919 masih memiliki hasil belajar Matematika yang rendah. Berdasarkan daftar kumpulan nilai (DKN) yang peneliti peroleh dari Ibu Rahmiyatul Aini, S.Pd (wali kelas IV SDN 067099) dan Ibu Nova Pareira Munthe, SE, S.Pd (wali kelas SDN 060919) diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika yaitu dari 24 siswa SDN 067099 terdapat 15 siswa yang tuntas atau 62,5% dengan nilai rata – rata 75,5 kemudian dari 20 siswa SDN 060919 terdapat 12 siswa yang tuntas atau 60% dengan nilai rata – rata 72,8 . Berdasarkan DKN tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa cukup rendah.

Peneliti berasumsi hal tersebut terjadi dikarenakan beberapa faktor. Kurangnya motivasi belajar siswa, terlihat dari beberapa anak yang tidak mengerjakan tugas rumah yang di berikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa anak masih malas untuk belajar di rumah dan hanya belajar saat berada di sekolah ketika diawasi oleh guru. Ini juga menunjukkan kurangnya perhatian orangtua terhadap kegiatan belajar anak di rumah. Faktor lainnya ialah kurangnya dorongan yang di berikan oleh guru sehingga anak cenderung tidak bersemangat dalam mengerjakan tugas mereka. Di sisi lain dalam memberikan metode pemberian tugas, guru juga masih belum melakukan langkah – langkah metode pemberian tugas secara tepat. Sehingga hasil dari penggunaan metode tersebut masih kurang memuaskan.

Metode dengan pemberian tugas adalah salah satu cara untuk mengaktifkan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Pemberian tugas

dimaksudkan agar siswa memiliki hasil kerja yang lebih mantap sebab siswa sudah terbiasa melaksanakan latihan – latihan selama melakukan tugas. Tugas yang diberikan kepada siswa dapat mereka kerjakan dimana saja. Namun pada penelitian ini peneliti ingin membedakan pemberian tugas di sekolah dengan pemberian tugas di rumah berdasarkan tempat yang paling umum digunakan anak untuk mengerjakan tugas.

Meskipun pada kenyataan yang diperoleh bahwa hasil belajar siswa masih rendah, baik pemberian tugas di sekolah maupun di rumah diharapkan dapat memberikan hasil belajar yang baik. Hanya saja jika siswa diberi tugas di sekolah, siswa cenderung masih mengingat dengan baik penjelasan dari guru yang berkaitan dengan tugas yang diberikan, namun siswa tidak mendapat bantuan dari orang tua maupun orang lain dan dengan waktu pengerjaan yang lebih sedikit. Sedangkan jika pemberian tugas di rumah, siswa cenderung lupa dengan penjelasan dari guru yang berkaitan dengan tugas yang diberikan, namun siswa bisa mendapat bantuan dari orang tua maupun orang lain dan dengan waktu pengerjaan yang lebih banyak.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemberian Tugas Di Sekolah Dengan Pemberian Tugas Di Rumah Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 067099 dan SDN 060919 Medan T.A 2019/2020”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar siswa yang masih rendah pada mata pelajaran Matematika
2. Kurangnya motivasi belajar siswa
3. Kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak di rumah
4. Kurangnya dorongan dari guru saat anak melaksanakan tugas
5. Metode pemberian tugas yang dilakukan oleh guru masih kurang tepat

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemberian Tugas Di Sekolah dengan Pemberian Tugas Di Rumah Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Menafsirkan Data pada Kelas IV SDN 067099 dan SDN 060919 Medan T.A 2019/2020.”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah penelitian ini ialah : “Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang diberi tugas di sekolah dengan siswa yang diberi tugas di rumah pada mata pelajaran Matematika kelas IV SDN 067099 dan SDN 060919 Medan T.A 2019/2020?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diberi tugas di sekolah dengan siswa yang diberi tugas di rumah pada mata pelajaran Matematika kelas IV SDN 067099 dan SDN 060919 Medan T.A 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

- 1) Bagi Siswa, sebagai acuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui kebiasaan baik dalam mengerjakan tugas pembelajaran khususnya pembelajaran Matematika
- 2) Bagi Guru, sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika menggunakan metode pemberian tugas baik di rumah maupun di sekolah
- 3) Bagi Sekolah, untuk meningkatkan kualitas dan mutu sekolah
- 4) Bagi Peneliti, sebagai tambahan pengetahuan agar menjadi pendidik yang mampu memilih dan menerapkan metode yang tepat dalam kegiatan pembelajaran
- 5) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.